

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti memilih satu metode yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sugiono (2017, hlm. 2) mengatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau tujuan dan kegunaan tertentu.

Suatu metode penelitian dilakukan pada hakikatnya untuk mengontrol, meramalkan, dan menjelaskan segala gejala-gejala yang diamati sesuai dengan keinginan untuk mendapatkan kebenaran. Metode penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Hal ini berguna untuk mengetahui sukses tidaknya suatu penelitian yang dilakukan peneliti.

Subana (2011, hlm. 11) mengatakan bahwa metode penelitian direalisasikan dalam bentuk model, prosedur, dan format penelitian, seperti hal-hal tentang metode dan teknik penelitian, instrumen penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, desain, dan alat-alat bantu penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang penulis gunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*).

Rancangan eksperimen kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti (Syamsuddin & Vismaia, 2011, hlm. 162). Tujuan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) ialah memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Dalam metode ini penulis menggunakan kelas kontrol, sehingga menggunakan dua kelompok.

Metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan

Tentang kualitas Karya Seni Daerah dengan menggunakan Media Audiovisual. Jenis eksperimen yang penulis gunakan yaitu, *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Setelah metode pembelajaran dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan suatu metode mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Setelah itu pretes terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan baru peserta didik melakukan postes. Metode ini diharapkan dapat menguji kemampuan peneliti sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Sanjaya (2013, hlm. 100) mengatakan desain eksperimen adalah rancangan yang sistematis yang disusun terlebih dahulu yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan eksperimen itu sendiri sehingga data yang diperoleh benar-benar meyakinkan untuk dapat dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi. Pemilihan desain penelitian ditentukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Kontrol Group Design*.

O1	X	O2
O3	X	O4

O1 = Nilai pretes kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan).

O2 = Nilai postes kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan).

O3 = Nilai pretes kelompok kontrol (sebelum diberi perlakuan).

O4 = Nilai postes kelompok kontrol (setelah diberi perlakuan).

X = Perlakuan pada rancangan berupa pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual.

Pengaruh perlakuan (O2-O1) – (O4-O3)

Pada desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* ini dilakukan kepada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi pretes O1, dan kelompok kontrol diberi pretes O3. Kelompok eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Selanjutnya kelompok eksperimen diberi postes O2 dan kelompok kontrol diberi postes O4 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek.

Sejalan dengan paparan Kumalaningsih (2012, hlm. 66) mengatakan populasi adalah objek/subjek yang dapat berupa orang, hewan, tanaman, atau benda-benda alam yang lain yang mempunyai ciri-ciri baik organoleptik maupun fisik dan kimiawi tertentu.

Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah secara tepat.
- c. Keefektifan media audiovisual pada pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah populasi yang menjadi sumber karakteristik yang diteliti. Berikut adalah data rombel VIII SMP Pasundan 3 Bandung.

Tabel 3.1
Data Kelas dan Rombel VIII SMP Pasundan 3 Bandung

Kelas	Rombel
VIII	A
VIII	E

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Arikunto dalam Riduwan (2011, hlm. 11) mengatakan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik di kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah secara tepat.
- c. Media audiovisual digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah yang dibaca peserta didik di kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sampel yang digunakan dalam penelitian. Sebagian dari populasi atau wakil dari yang akan diteliti. Kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran serta kemampuan siswa mengikuti pembelajaran dan keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah.

Berikut adalah data peserta didik yang akan diteliti pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.

Tabel 3.2
Daftar Nama Peserta didik Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018
(Kelas Eksperimen)

No.	Nama peserta didik	Jenis kelamin
1.	Abil Kasim Nurahman	L
2.	Alpi Rahmawati	P
3.	Alya Nur Rahmania	P
4.	Ayu Agustin	P
5.	Dea Anggita	P
6.	Delia Putri	P
7.	Dendry Fachreza S	L
8.	Dendy Rafli Ramadhan	P
9.	Derya Merlina	P
10.	Devi Nur Fitriyani	P
11.	Dewi Nur Aini	P
12.	Diki Kurniawan	L
13.	Elfawwaz Nur Khalda	P
14.	Fathia Fauziah	P
15.	Ghazy Nawwaf Al Fayyadh	L
16.	Glen Ruli Aditya	L
17.	Hanifa Nurfarida Rachman	P
18.	Hergita Meira Ayuningtyas	P
19.	Naufal Rizqi Kusumah	L
20.	Naya Putri Yopitasari	P
21.	Nur Adinda Qurotha Ain	P
22.	Raja Adam Ramdhan	L
23.	Rara Putri Ramdani	P
24.	Rizky Taruna Negara	L
25.	Shafira Hermawan	P

Tabel 3.3
Daftar Nama Peserta didik Kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018
(Kelas kontrol)

No.	Nama peserta didik	Jenis kelamin
1.	Alleyena Liyung Dzira	P
2.	Alwi Rizki Afandi	L
3.	Amelia Komalasari	P
4.	Andrian Muhamad Adam	L
5.	Lugina Marlina	P
6.	Maryati Sriyanti	P
7.	Rehan Muhammad Arief	L
8.	Rehan Firmansyah Supriatna	L
9.	Reifa Berliani Putri	P
10.	Ridho Raihan Fadil	L
11.	Rifki Bakti Arahman	L
12.	Riksan Septian Masturi	L
13.	Rivan Nurfauzan Hidayat	L
14.	Sabilla Refa Fadila	P
15.	Sabrina Gazella Novaramadhan	P
16.	Sahra Ramadhani	P
17.	Sekar Gandrung Paksina	P
18.	Sherla Alifadila	P
19.	Silva Septianti	P
20.	Silvia Putri Febrianti	P
21.	Siska Arilina Hakim	P
22.	Siti Solechatun	P
23.	Soleh Rappi Pauzan	L
24.	Sueb	L
25.	Suryana	L

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik dengan memberikan lembar soal pretes untuk mengetahui kemampuan peserta didik pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran. Agar data terkumpul dengan baik, Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kunandar (2014, hlm. 121) mengatakan observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audiovisual. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan memberi penilaian pada peserta didik. Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran individual menggunakan media audiovisual ini berlangsung.

b. Telaah pustaka

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku Bahasa Indonesia, buku tentang teks ulasan, dan buku tentang media audiovisual.

c. Uji coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual.

d. Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan media audiovisual. Selain itu, tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan media audiovisual. Perbandingan antara tes awal dan tes akhir akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah suatu metode atau media yang diterapkan dalam proses pembelajaran efektif atau tidak.

e. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran pada hasil tes yang dilakukan sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Nurgiantoro (2010, hlm. 105) mengatakan tes merupakan sebuah instrument atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel. Tes ini merupakan seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Instrumen penelitian secara garis besar, terbagi menjadi instrumen tes dan nontes. Instrumen yang berbentuk tes biasanya berupa tes objektif dan uraian, sedangkan instrumen yang tergolong dalam nontes di antaranya berupa angket, wawancara, observasi atau studi dokumentasi. Pada umumnya, instrumen dianggap sebagai alat evaluasi.

a. Silabus**Tabel 3.4****SILABUS**

Satuan Pendidikan : SMP PASUNDAN 3 BANDUNG

Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kelas : VIII/Genap

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.	3.11.1 Menjelaskan isi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah dengan tepat. 3.11.2 Menentukan isi informasi terkait kualitas karya seni daerah yang terdapat pada teks ulasan secara lengkap. 3.11.3 Menyimpulkan isi informasi pada teks	1. Pengertian teks ulasan seni Daerah. 2. Struktur Teks Ulasan Seni Daerah. 3. Kaidah kebahasaan Teks Ulasan Seni Daerah. 4. Langkah-langkah mengidentifikasi pada teks ulasan tentang kualitas	Mengamati Pendidik memberikan atau menjelaskan materi mengenai teks ulasan dengan menggunakan media audiovisual Peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan yang diberikan pendidik mengenai teks ulasan dengan media audiovisual Peserta didik diminta untuk	1. Penilaian sikap Observasi. 2. Penilaian Keterampilan Produk	90 menit.	Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP

	ulasan tentang kualitas karya seni daerah.	karya seni Daerah.	<p>menginformasikan teks ulasan dari tayangan video wayang dengan media audiovisual</p> <p>Menanya Peserta didik mengidentifikasi teks ulasan Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur dalam teks ulasan</p> <p>Mengumpulkan informasi Siswa membentuk kelompok belajar 4-5 orang Siswa mengidentifikasi struktur yang ada</p>			
--	--	--------------------	--	--	--	--

			<p>dalam teks ulasan bertema seni daerah Siswa menentukan struktur yang membangun teks ulasan dan kaidah kebahasaan.</p> <p>Mengolah informasi</p> <p>Peserta didik berdiskusi tentang mengidentifikasi teks ulasan.</p> <p>Peserta didik berdiskusi tentang unsur-unsur dalam teks ulasan .</p> <p>Peserta didik mencatat dan menanggapi tentang</p>			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>mengidentifikasi teks ulasan bertema seni daerah. Peserta didik mencatat dan menanggapi tentang unsur-unsur dalam teks ulasan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Perwakilan dari kelompok mengomunikasikan hasil teks ulasan dari contoh tayangan seni daerah dengan media audiovisual.</p>			
			<p>Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil</p>			

			<p>pembelajaran dengan media audiovisual.</p> <p>Guru memberi pertanyaan sederhana.</p> <p>Guru menyampaikan materi.</p> <p>pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

b. Kisi-kisi RPP

Tabel 3.5
Format Kisi-kisi RPP

Rumusan masalah	Aspek yang diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Ketepatan kompetensi dasar berdasarkan struktur isi kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan Indikator	1. Ketepatan tujuan pembelajaran dengan

	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan	1. Ketepatan tujuan pembelajaran dengan
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode	1. Keefektifan metode dengan materi
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam	1. Pembukaan pembelajaran
	Sumber dan media	Penggunaan sumber dan	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar
	Evaluasi Pembelajaran	Pemilihan Evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dengan menerapkan media audiovisual pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi kegiatan guru siswa.

Berikut format observasi dalam bentuk format penilaian sikap selama proses pembelajaran. Khususnya pembelajarn mengidentifikasi informasi pada teks ulsan tentang kualitas karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual di kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.

Tabel 3.6
Lembar Pengamatan Peserta Didik

Mata pelajaran : Kelas/Semester :
Tahun Pelajaran :
Waktu Pengamatan :

No.	Nama	Jujur	Tanggung Jawab	Displin	Santun	Aktif	Skor	Nilai
	peserta		jawab					
1.								
2.	Dst.							

Keterangan :

4= jika empat indikator terlihat.

3= jika tiga indikator terlihat.

2= jika dua indikator terlihat.

1= jika satu indikator terlihat.

Indikator Penilaian Sikap:

1. Jujur

- a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi.
- c. Tidak menyontek atau melihat data/pekerjaan orang lain.
- d. Mencantumkan sumber belajar dari yang dikutip/dipelajari.

2. Tanggung jawab

- a. Mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
- b. Peran aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
- c. Bertanya atau mengajukan usul pemecahan masalah.
- d. Mengerjakan tugas yang sesuai dengan yang ditugaskan.

3. Disiplin

- a. Datang tepat waktu saat pembelajaran berlangsung.
- b. Mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Tertib dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Membawa buku sesuai dengan mata pelajaran.

4. Santun

- a. Berinteraksi dengan teman secara ramah.
- b. Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan.
- c. Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat.
- d. Berprilaku sopan.

5. Aktif

- a. Bersedia mendengarkan dan memberikan pendapat.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Aktif mengajukan pertanyaan.
- d. Aktif merespon pertanyaan guru.

Keterangan:

90-100 = sangat baik

80-89 = baik

70-79 = cukup

50-69 = kurang

0-49 = sangat kurang

Format penilai tersebut telah disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Tujuan dari penelitian observasi adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku yang ditunjukkan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

d. Tes

Pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan media audiovisual, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Adapun bentuk tes yang diberikan yaitu esai terbatas dengan penilaian yang digunakan untuk pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisual.

Tabel 3.7
Format Kisi-Kisi Penulisan Soal

Nama Sekolah : SMP PASUNDAN 3 BANDUNG
Alokasi waktu : 2x45
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Jumlah Soal : 3
Kurikulum : 2013

No.	Kompetensi yang diuji	Bahan/kelas/ semester	Materi	Indikator soal	Bentuk tes	Butir soal dan nomor soal
1.	pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni dengan menggunakan media audiovisual	Vidio teks ulasan Vidio bukan sekedar wayang	Mengidentifikasi Informasi, kualitas karya seni daerah	C4	Tertulis	Ketepatan dalam menjelaskan isi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah.

2.	Mengidentifikasi video teks ulasan & bukan sekedar wayang disampaikan			C4	Tertulis	Ketepatan dalam menentukan isi informasi terkait kualitas karya seni daerah yang terdapat pada teks ulasan.
3.	Mengidentifikasi video teks ulasan & bukan sekedar wayang disampaikan			C4	Tertulis	Ketepatan dalam menyimpulkan isi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah.

Setiap kompetensi yang diujikan, terdapat dari indikator pencapaian yang akan dicapai oleh peserta didik. Rubrik atau sebagai pedoman penilaian sebagai berikut:

Pedoman penilaian

Tabel 3.8
Deskripsi Skala Penilaian

No.	Aspek	Analisis	Bobot	Skor	Nilai
1.	Ketepatan dalam menjelaskan isi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya seni.		5		

2.	Ketepatan dalam menentukan isi informasi terkait kualitas karya seni daerah yang terdapat pada teks ulasan.		5		
3.	Ketepatan dalam menyimpulkan isi informasi teks ulasan tentang kualitas karya seni daerah.		5		
Jumlah					
Penilaian					
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan (Skor siswa)}}{\text{Skor Maksimal (Skor Total)}} \times 100$ $= \text{Hasil}$					

e. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah dengan menggunakan media audiovisua pada kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajarn. Adapun uji intrumen yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pada
Teks Ulasan Tentang kualitas Karya Seni Daerah dengan Menggunakan Media
Audiovisual
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
	Perencanaan Pembelajaran	
1.	Perumusan tujuan pembelajaran/indicator	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	
3.	Penetapan sumber atau media pembelajaran	
4.	Penetapan kegiatan pembelajaran	
5.	Penilaian hasil belajar	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apresiasi	
3.	Keefektifan waktu pelaksanaan pretes	
	Kegiatan Inti	
1.	Kemampuan menerangkan	
2.	Kemampuan memberikan contoh	
3.	Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman	
4.	Penggunaan metode atau alat pembelajaran	
5.	Memanfaatkan sumber metode pembelajaran	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	
8.	Berperilaku sopan dan santun	
	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	
2.	Keefektifan waktu pelaksanaan postes	
3.	Melakukan refleksi	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	
5.	Ketepatan waktu	
6.	Kemampuan menutup pembelajaran	
	Jumlah Skor	

Kriteria penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,00	A	Baik sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan karya seni daerah yang dibaca dengan menggunakan media audiovisual. Hal tersebut, bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi menilainya.

E. Teknik Analisis Data**1. Penilaian RPP dan Silabus**

Mengolah penilaian perangkat pembelajaran, guru harus mampu melihat indikator pencapaian dan materi pembelajaran yang akan diaplikasikan kepada peserta didik.

Tabel 3.10**Format Penilaian Silabus dan RPP**

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	d (X-Y)	D2
...

Mencari kuadrat derivasi

$$\sum xd^2 = \sum xd^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

2. Penilaian Observasi

a. Mencari derajat kebebasan (db)

$$d.b = N-1 \quad b. \text{ Mencari } t \quad t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

c. Menguji signifikan koefisien t

$$t_{tabel} = (1 - \frac{1}{2}a) (d.b)$$

3. Penilaian pretes dan postes

a. Analisis data hasil tes awal/pretes

Mengolah hasil data yang diperoleh pada kegiatan tes awal langkah awal yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang tertinggi sampai pada yang terendah, selanjutnya menghitung rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

b. Analisis data hasil postes

Sama halnya dengan pretes langkah awal dalam pengolahan data hasil postes diurutkan dari hasil.

1) Mencari *mean* (rata-rata)

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$My = \frac{\sum fy}{N}$$

2) Mencari *mean* (rata-rata) perbedaan pretes dan postes

$$M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

4. Uji Hipotesis

Mencari selisih *mean* antara nilai pretes dan postes

$$Md = My - Mx$$

Keterangan:

Mx = *mean* hasil pretes

My = *mean* hasil postes

Md = selisih *mean* nilai pretes dan postes

- a. Penulis melakukan identifikasi terhadap hasil yang diperoleh dengan beberapa ketentuan penilaian atau aspek yang dinilai.
- b. Penulis melakukan pengolahan data dengan cara perhitungan yang sesuai dengan aspek yang dinilai.
- c. Penulis melakukan penafsiran terhadap data yang telah dihasilkan.
- d. Untuk menguji signifikan koefisien t, maka menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak (Arikunto, 2013: 349)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian. Menggunakan langkah-langkah penelitian diharapkan proses penelitian berjalan lancar. Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Studi pustaka : Mempelajari beberapa pustakan sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah- langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (Kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan kelas secara *Purposive Sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII, kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual, sementara kelas VIII E sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah.

- b. Memberikan tes awal-pretes sebelum diberikan perlakuan untuk menguku kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.
- d. Memberikan tes akhir-postes pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan pretes.
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.
- c. Data hasil postes peserta didik dapat diketahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah tersebut menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian agar berjalan sesuai dengan rencana.